

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari apa yang dicapai pada proses penggarapan arransemen lagu *Smoke On The Water* untuk kwintet gesek. Mengacu pada rumusan masalah bahwa kwintet gesek selalu identik dengan musik klasik, karena memang lagu-lagu yang dimainkan pada umumnya merupakan lagu-lagu klasik. Maka untuk itu perlu dirumuskan mengenai bagaimana mengaransemen sebuah lagu populer yang bergaya *heavy metal* menjadi indah dalam sentuhan *kwintet gesek*?

Dari pertanyaan diatas dan dari hasil arransemen yang sudah diuraikan tentang proses penggarapannya pada bab 3, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut di bawah ini:

Dalam mengaransemen lagu populer yang bergaya *heavy metal* menjadi indah dalam sentuhan kwintet gesek diperlukan pemahaman tentang konsep musikal (lirik, tema lagu, progresi akor, dan instrumentasi) dan suasana dari lagu aslinya. Pemahaman konsep musikal dan suasana lagu aslinya sangat penting untuk menggali ide-ide kreatif dalam proses arransemen. Hal ini dapat didengar hasil arransemen lagu *smoke on the water* untuk kwintet gesek. Dalam arransemen ini suasana lagu *smoke on the water* yang aslinya dimainkan dengan format band tetap terjaga suasana aslinya, bahkan terkesan

lebih indah dan kompleks dalam hal teknik maupun dalam hal pengembangan tema melodi walau dimainkan dalam format yang berbeda.

B. Saran

1. Diharapkan untuk musisi-musisi kita hendaknya lebih banyak berkarya untuk mengangkat karya-karya musisi dunia untuk diaransemen sehingga kuintet string lebih memasyarakat dalam semua lapisan golongan.
2. Perlu adanya penyaluran kreativitas di Jurusan Musik ISI Yogyakarta untuk para *arranger* muda dengan lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukungnya, seperti studio praktek atau audio khusus untuk mengolah garapan karya-karya mahasiswa.
3. Perlu adanya dukungan dari ISI Yogyakarta dalam hal ini sebagai lembaga musik terkait yang mempunyai kompetensi untuk menyelenggarakan acara-acara yang bersifat apresiatif, seperti diskusi soal musik, baik tentang sejarah ataupun penerapan teori-teorinya dan lalu mempraktekkannya, sehingga dapat meningkatkan kemajuan kuintet string di ISI Yogyakarta pada khususnya dan masyarakat pecinta musik pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkinds, Cecil. *The new Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Press Limited. 1980
- Banoe, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV Baru. 1984
- Bennet, Joe. *Cara Cepat dan Mudah Menjadi Gitaris Metal Andal*. Jakarta: Gramedia Putaka. 2004
- Echols, Jhon M dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2000
- Gerrard, Josephine. *The New String Quartet*. 01 April 2004. www.tisq.com
- Kennedy, Michael. *The Oxford Dictionary of Music*. Oxford: Oxford University Press. 1985
- Korskof, Nikolay Rimskt. *Principles of Orchestration*. Dover Publications. Inc, New York. 1964
- Lee, E. L. *Music Theory Dictionary*. Charles Hansen Educational Music and Books. Florida. 1965
- Prier, Karl-Edmund, *The Enjoyment of Music*. W.W. Norton Company , Inc. USA. 1995
- _____, *Sejarah Musik Musik*. Yogyakarta: Pusat Liturgi. 1983
- Sanjaya, Singgih. "Dasar Aransemen dalam Musik Keroncong". Materi mata Kuliah Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Tidak Diterbitkan. hal. 1
- Saide, Stainley (e.d). *The New Grove ictionary of Music and Musician*. Macmillan Publisher Ltd. London. 1980
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indeonasia. 1992
- Tilmouth, Michael. *The New Grove Dictionary of Music and Musicans*. London: Macmillan Publisher Limited. 1980

Sumber lain:

www.giardinelli.com
www.wikipedia.com